

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh negara berkembang adalah masalah terkait pengangguran. Pengangguran dapat terjadi sebagai bentuk akibat dari tingginya angkatan kerja yang tidak dimbangi dengan penyerapan tenaga kerja, yang mana hal ini dapat disebabkan karena kurangnya lapangan pekerjaan yang tersedia. Disisi lain kurangnya pendidikan dan keterampilan para pencari kerja juga dapat menjadi salah satu faktor yang menyebabkan tingkat pengangguran di suatu negara meningkat. Dimana hal ini akan berdampak pada tingkat pendapatan yang rendah, maka daya beli masyarakat juga rendah sehingga produktifitas juga menjadi lebih rendah.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan sektor industri, karena sektor industri merupakan salah satu sektor yang mampu menyerap banyak tenaga kerja. Sektor indutri merupakan salah satu penggerak perekonomian suatu negara, dimana sektor industri dapat memberikan kesempatan kerja yang luas sehingga dapat mengurangi tingkat kemiskinan dan tingkat pengangguran disuatu negara. Kontribusi sektor

industri terhadap perekonomian negara mencapai 20%.² Berikut adalah data terkait proporsi tenaga kerja pada sektor industri di Indonesia.

Tabel 1.1

Proporsi Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Manufaktur (Persen)

Indonesia Pada Tahun 2018-2019

Jenis Industri	Proporsi Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Manufaktur (Persen)		
	2018	2019	2020
Industri makanan	3,67	3,74	3,75
Industri minuman	0,27	0,30	0,31
Industri pengolahan tembakau	0,36	0,34	0,32
Industri tekstil	1,11	1,00	0,86
Industri pakaian jadi	2,03	2,08	1,81
Industri kulit (barang dari kulit seperti alas kaki)	0,60	0,68	0,52
Industri kayu dan anyaman dari bambu, rotan, dan sejenisnya	1,37	1,34	1,26
Industri kertas dan barang dari kertas	0,23	0,22	0,19
Industri percetakan dan reproduksi media rekaman	0,29	0,27	0,22
Industri produk dari batu bara dan	0,04	0,04	0,03

² [Kemenperin.go.id](https://kemenperin.go.id), *Indonesia Masuk Kategori Negara Industri*, 27 November 2017 <https://kemenperin.go.id/artikel/18473/Indonesia-Masuk-Kategori-Industri> diakses pada tanggal 4 Desember 2021.

penggilingan minyak bumi			
--------------------------	--	--	--

Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik pada Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa industri makanan merupakan industri yang paling banyak menyerap tenaga kerja di sektor manufaktur dari tahun ke tahun, dengan proporsinya rata-rata sebesar 3,72%. Posisi terbesar kedua adalah pada industri pakaian jadi yang mana proporsi rata-ratanya sebesar 1,97%. Sedangkan industri kayu, barang kayu, gabus, dan anyaman di bawahnya dengan proporsi penyerapan tenaga kerja sebesar 1,32%.

Sektor industri di Indonesia mengalami pertumbuhan setiap waktu, hal ini terjadi baik dari sektor industri besar maupun sektor industri kecil. Dalam bidang ekonomi industri dapat menunjang kegiatan perekonomian di Indonesia yang mampu menyumbang pendapat negara. Pentingnya peranan industri kecil di Indonesia berkaitan dengan kondisi Indonesia yang memiliki jumlah tenaga kerja yang mempunyai pendidikan rendah, sumber daya yang melimpah, dan modal yang terbatas. Beberapa kendala yang dihadapi pengusaha industri kecil untuk dapat mengembangkan usahanya salah satunya adalah masalah terkait keterbatasan modal dan pemasaran. Terbatasnya modal dan kurangnya pengetahuan terkait memasarkan produknya dapat menghambat produktifitas dari faktor-faktor produksi yang dibutuhkan pada industri kecil tersebut. Oleh karena itu industri kecil perlu untuk dikembangkan dengan baik dan tepat agar dapat memberikan dampak yang baik terhadap perekonomian daerah bahkan nasional.

Dari sekian banyak daerah yang ada di Indonesia, Kabupaten Kediri merupakan salah satu daerah yang kaya akan sumber daya alam. Perkembangan unit usaha industri di wilayah Kabupaten Kediri pada saat ini mengalami perkembangan pesat. Yang mana hal ini dapat ditunjukkan melalui jumlah skala usaha yang bervariasi seperti industri besar, industri menengah dan industri kecil. Untuk industri menengah dan kecil di Kabupaten Kediri sebagian besar bergerak pada bidang pengolahan makanan dan minuman. Industri kecil dan menengah di Kabupaten Kediri telah mampu menghasilkan berbagai komoditas yang unggul yang mana hal tersebut dapat berpotensi untuk dikembangkan. Apabila hal tersebut dapat dikembangkan secara optimal maka besar kemungkinan industri menengah yang berda di wilayah Kabupaten Kediri akan semakin berkembang. Hal ini akan dapat memberikan berbagai keuntungan baik kepada pelaku usaha, karyawan, masyarakat secara luas, maupun kepada pemerintah.

Industri rumah tangga merupakan usaha atau kegiatan yang seluruh kegiatan produksinya dilakukan di rumah pemilik atau bukan pada pabrik. Dalam kategori skala usaha industri rumah tangga termasuk kedalam jenis usaha mikro. Ciri dari industri ini salah satunya adalah memiliki modal yang relatif kecil dan tenaga kerjanya berasal dari lingkungan sekitar tempat produksi. Oleh karena itu manfaat yang didapat dari adanya industri ini adalah mampu menyerap tenaga kerja minimal dari sekitar lokasi produksi. Industri kecil banyak ditemui di daerah pedesaan, dimana industri ini memiliki

peranan yang sangat penting dalam mendorong perkembangan industri di daerah.

Salah satunya industri rumah tangga yang berada disekitar tempat tinggal peneliti adalah industri pembuatan tahu yang terletak di Desa Pelas Kecamatan Pelas Kabupaten Kediri milik Bapak Imam Bahrudin. Alasan peneliti memilih objek penelitian adalah berdasarkan berbagai pertimbangan, salah satunya yaitu mudahnya akses jalan ketempat lokasi penelitian dan juga peneliti menjalin ikatan hubungan baik dengan pemilik maupun para pekerja. Keunikan dari industri pembuatan tahu ini adalah seluruh karyawannya bertempat tinggal disekitar pabrik selain itu cara pengolahannya pun masih tradisional. Karena hubungan secara geografis dan psikologis antara pemilik dan para karyawan dekat sehingga memungkinkan etos kerja yang tinggi. Pada umumnya jenis industri ini tidak membutuhkan tingkat pendidikan yang tinggi, tetapi hanya memerlukan keterampilan ketelitian, dan ketekunan pada setiap pekerja. Menurut Bapak Bahrudin dalam sehari-hari dibantu oleh 3 karyawan yang biasanya mampu memproduksi kurang lebih 1 kuintal tergantung dari banyaknya pesanan yang diterima.³ Meskipun industri rumah tangga merupakan skala yang tidak terlalu besar, namun kegiatan ekonomi ini secara tidak langsung dapat membuka lapangan pekerjaan untuk kerabat atau masyarakat sekitar. Dengan begitu usaha industri secara tidak langsung juga dapat membantu pemerintah untuk menurunkan tingkat kemiskinan dengan cara mengurangi tingkat pengangguran di wilayah pedesaan. Melalui industri

³ Wawancara Bapak Imam Bahrudin Pemilik Industri Pembuatan Tahu Desa Pelas Pada Tanggal 22 November 2021.

rumah tangga masyarakat desa berupaya untuk membuat perkembangan agar dapat membuat ekonomi lebih baik lagi.

Dalam kegiatan untuk menciptakan barang atau jasa maka dibutuhkan beberapa tahap proses agar barang yang dihasilkan dapat diterima oleh konsumen. Tahap yang pertama adalah kegiatan konsumsi, dimana konsumsi merupakan suatu usaha untuk mendapatkan barang atau jasa dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Adapun kegiatan konsumsi pada industri pembuatan tahu adalah dimana pemilik industri membeli bahan baku. Bahan baku merupakan bahan mentah yang dibutuhkan baik oleh perusahaan besar maupun kecil untuk diolah menjadi sebuah produk. Bahan baku utama yang digunakan pada industri pembuatan tahu adalah kedelai. Dimana salah satu kunci keberhasilan suatu usaha adalah bergantung pemilihan bahan baku yang berkualitas. Dengan menggunakan bahan yang berkualitas maka perusahaan tersebut akan menghasilkan produk atau output yang berkualitas pula.

Tahap yang kedua adalah kegiatan produksi, produksi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menambah nilai guna suatu barang yang nantinya akan tercipta produk baru yang dapat dimanfaatkan. Dalam industri pembuatan tahu kegiatan produksi tersebut adalah mengolah kedelai mentah menjadi tahu. Adapun kegiatan tersebut meliputi perendaman dan pencucian kedelai setelah itu kedelai tersebut digiling hingga halus kemudian disaring dan dimasak dan diberikan bahan tambahan untuk pembuatan tahu yang nantinya akan menghasilkan gumpalan atau endapan tahu kemudia proses

yang terakhir adalah mencetak tahu tersebut. Tahap ketiga adalah kegiatan distribusi, kegiatan ini merupakan proses penyaluran barang hasil produksi kepada konsumen. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memudahkan konsumen untuk memperoleh barang, dimana tidak semua konsumen memiliki akses langsung ke produsen.

Dalam melakukan kegiatan ekonomi baik dalam kegiatan produksi maupun distribusi harus senantiasa berpedoman terhadap Al-Qur'an dan Hadist. Hal ini berarti seluruh kegiatan produksi, konsumsi, distribusi harus dilandasi oleh nilai-nilai Islam yang mana tidak boleh bertentangan dengan agama. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Quran Surat Al-Jumuah ayat 9-10. Dalam ayat 9 dijelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan orang-orang yang beriman untuk berzikir dan meninggalkan kegiatan jual beli pada hari jumat. Dimana yang dimaksud adalah jika sudah mendengar panggilan adzan untuk menunaikan shalat jum'at maka seluruh kegiatan sepiantasnya dihentikan. Sedangkan pada ayat 10 dijelaskan bahwa Allah memerintahkan umatnya untuk mencari karunia Allah dengan cara bekerja dengan giat dan senantiasa untuk menunaikan sholat dan mengingat Allah agar selalu beruntung. Sehingga mengacu kepada kedua ayat tersebut dimana umat Islam diperintahkan untuk senantiasa disiplin dalam melaksanakan ibadah wajib seperti shalat dan diperintahkan pula untuk senantiasa giat bekerja guna memenuhi kebutuhan hidup yang mana harus sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Tujuan bekerja salah satunya adalah untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup. Hal ini dilakukan karena ketika berada dunia manusia membutuhkan sesuatu atau materi untuk dapat bertahan hidup, dimana materi didapatkan ketika seseorang bekerja. Namun di dalam Islam tujuan bekerja bukan hanya sekedar untuk mengejar materi tetapi bekerja merupakan bagian dari keimanan. Manusia tidak boleh hanya fokus untuk mengejar kehidupan didunia tetapi juga harus senantiasa mengingat kehidupan diakhirat. Oleh karena itu kedua hal tersebut harus dilakukan secara seimbang agar tercapai kesejahteraan dunia dan kesejahteraan akhirat.

Kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang berarti aman, sentosa, makmur, dan selamat.⁴ Hal ini dapat diartikan sebagai keadaan dimana jika seseorang telah terpenuhi kebutuhan akan keamanan, keselamatan, dan kemakmuran maka hal tersebut akan tercipta sebuah kesejahteraan. Dimana kesejahteraan dapat meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, kesehatan, dan lain sebagai. Sedangkan dalam Islam memiliki pengertian kesejahteraan secara menyeluruh, yang mana tidak hanya kesejahteraan secara materi namun juga kesejahteraan secara non materi atau spiritual.

Salah satu upaya untuk dapat mensejahterakan masyarakat adalah dengan adanya industri rumah tangga. Karena dengan adanya industri rumah tangga seperti milik Bapak Imam Bahrudin dapat menyerap pekerjaan pada

⁴ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1999), hlm. 887.

masyarakat sekitar pabrik pembuatan tahu. Hal ini akan berdampak terhadap peningkatan perekonomian yang karyawan yang akan memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan keluarga masing-masing karyawan. Sehingga dari penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada industri pembuatan tahu di Desa Pelas, karena pada industri tersebut dalam proses kegiatan produksi dan distribusinya memperkerjakan beberapa masyarakat sekitar yang mana pada akhirnya diharapkan dapat memberikan kesejahteraan terhadap masyarakat sekitar. Dimana kesejahteraan yang diperoleh masyarakat dinilai telah berhasil apabila mampu mewujudkan daruriyat dengan baik, hal tersebut baik dalam kesejahteraan materi maupun spiritual.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh karyawan dapat memenuhi tiga indikator kesejahteraan yang terdapat dalam Q.S Al Quraisy ayat 3-4 yang mana indikator tersebut adalah menyembah tuhan hal ini ditunjukkan dengan para karyawan diberikan fasilitas tempat ibadah oleh pemilik, hal ini diberikan untuk memberikan kenyamanan pada karyawan untuk senantiasa melaksanakan ibadah. Indikator kedua adalah menghilangkan rasa lapar yang mana hal ini dapat ditunjukkan dengan bekerja di pabrik tahu Bapak Imam para karyawan dapat memenuhi kebutuhan pokok untuk sehari-hari seperti membeli beras, gula, lauk-pauk, dan lain sebagainya. Sedangkan untuk indikator yang terakhir adalah menghilangkan rasa takut, indikator dipenuhi oleh para karyawan dalam bentuk perbaikan rumah, nyaman dalam berpakaian dan dapat mengakses fasilitas kesehatan.

Maqashid syari'ah merupakan dasar ekonomi Islam yang berasal dari Allah SWT dengan tujuan untuk memberikan kemaslahatan kepada setiap umat manusia, yang mana berupa kebutuhan daruriyah, hajiyah, dan tasniyah. Hal ini dilakukan agar manusia dapat menjadi hidup dengan baik dan menjadi hamba-Nya yang taat.⁵ Pada dasarnya maqashid syariah bertujuan untuk mewujudkan kemaslahatan manusia di dunia dan di akhirat. Keberadaan maqashid syariah bertujuan untuk mewujudkan kemaslahatan yaitu kebaikan bagi manusia selama hidup didunia maupun diakhirat yang tercapai dengan terpenuhinya lima unsur maqashid syariah yaitu terpeliharanya agama, akal, jiwa, keturunan, dan harta.⁶

Sehingga peneliti membuat judul untuk penelitian ini yaitu **“Peran Industri Pembuatan Tahu Bapak Imam Bahrudin Desa Pelas Kecamatan Kras Kabupaten Kediri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Ditinjau Dari Prespektif Maqashid Syariah”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran kegiatan produksi pada industri pembuatan tahu Bapak Bahrudin dalam kesejahteraan karyawan ditinjau dari prespektif maqashid syariah ?

⁵ Ika Yunia Fauzia, dkk, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Prespektif Maqashid Al- Syariah*, (Jakarta : Kencana, 2014), hal 308.

⁶ Nur Hayati dan Ali Imran Sinaga, *Fiqh dan Ushul Fiqh*, (Jakarta : Prenada Media Group, Ed. 1, 2018), hal. 75.

2. Bagaimana peran kegiatan distribusi pada industri pembuatan tahu Bapak Bahrudin dalam kesejahteraan karyawan ditinjau dari prespektif maqashid syariah ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan peran kegiatan produksi pada industri pembuatan tahu Bapak Bahrudin dalam kesejahteraan karyawan ditinjau dari prespektif maqashid syariah,
2. Untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan peran kegiatan distribusi pada industri pembuatan tahu Bapak Bahrudin dalam kesejahteraan karyawan ditinjau dari prespektif maqashid syariah.

D. Batasan Penelitian

Berdasarkan identifikasi terkait masalah yang dibahas, maka penelitian ini fokus pada pembahasan tentang peran kegiatan produksi dan distribusi pada industri pembuatan tahu Bapak Imam Bahrudin dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan yang terdiri dari karyawan dan para pengecer tahu yang ditinjau dari lima unsur maqashid syariah yaitu menjaga agama, menjaga akal, menjaga jiwa, menjaga keturunan, dan menjaga harta. Maka dengan adanya batasan masalah pada penelitian ini, peneliti berharap tidak ada bahasan yang keluar dari konteks pembahasan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis, adapun manfaat tersebut antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Dalam menjalankan kegiatan ekonomi untuk menghasilkan suatu produk dibutuhkan beberapa proses tahap agar produk yang dihasilkan dapat diterima dan diminati oleh konsumen. Salah satu dari tahap-tahap tersebut antara lain adalah tahap produksi dan distribusi. Kedua tahap tersebut saling berkaitan dan merupakan bagian terpenting dalam keberlangsungan dan keberhasilan suatu kegiatan usaha. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau memberikan referensi mengenai peran kegiatan produksi dan kegiatan distribusi pada industri rumah tangga pembuatan tahu terhadap kesejahteraan masyarakat ditinjau dari maqashid syariah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi industri pembuatan tahu Bapak Bahrudin dan dapat dijadikan bahan evaluasi untuk kedepannya.
- b. Bagi akademisi, dari hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih kepada kepustakaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan tentang kegiatan produksi dan distribusi kepada mahasiswa Ekonomi Syariah.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan rujukan atau referensi untuk kepada peneliti selanjutnya.

F. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam memahami judul maka peneliti memberikan gambaran untuk mempermudah pengertiannya, berikut adalah penegasan istilah yang berada pada judul :

1. Konseptual

a. Peran

Peran merupakan sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama.⁷ Dimana peran diartikan sebagai sebuah aktivitas yang dimainkan oleh seseorang yang mempunyai posisi atau kedudukan dalam sebuah organisasi. Peran merupakan pola perilaku normatif yang diharapkan pada status tertentu. Dengan kata lain, sebuah status atau kedudukan memiliki peran yang yang dijalani sesuai dengan aturan yang berlaku.⁸

b. Industri pembuatan tahu

Industri rumah tangga merupakan suatu unit usaha atau perusahaan terkecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. Tahu merupakan jenis alah satu makanan yang terbuat dari kedelai. Sehingga

⁷ W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka,1984), hal. 735.

⁸ M. Amin Nurdin, *Mengerti Sosiologi*, (Jakarta : Uin Jakarta Press, 2006), Cet.1, hal.47.

yang dimaksud industri pembuatan tahu adalah suatu perusahaan kecil yang kegiatannya memproduksi tahu.

c. Kesejahteraan

Kesejahteraan mempunyai arti bahwa keadaan dimana seseorang terbebas dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan rasa takut sehingga orang tersebut memperoleh kehidupan yang aman dan tentran secara lahiriah maupun batiniah.⁹

d. Maqashid syariah

Maqashid syariah adalah upaya manusia untuk mendapatkan solusi yang sempurna dan jalan yang benar berdasarkan sumber utama ajaran Islam, Al-Qur'an dan Hadis Nabi SAW.¹⁰

2. Operasional

Secara operasional berdasarkan judul “Peran Industri Pembuatan Tahu Bapak Bahrudin Desa Pelas Kecamatan Kras Kabupaten Kediri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Ditinjau Dari Prespektif Maqashid Syariah” adalah penelitian ini adalah meneliti tentang peran pada kegiatan produksi dan kegiatan distribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar lokasi industri pembuatan tahu. Yang mana hal ini ditinjau dari maqashid syariah yang merupakan mewujudkan kemanfaatan

⁹ Dahliana Sukmasari, Konsep Kesejahteraan Dalam Prespektif Islam, Vol 3 No 1 (2020), *Journal of Qur'an and Hadis Studies* , hal. 1-16.

¹⁰ Busyro, *Maqâshid Al-Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2019), hal. 9.

atau kemaslahatan untuk seluruh umat manusia baik dalam urusan agama atau akhirat.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan digunakan agar memudahkan pembaca untuk memahami isi dari penelitian, adapun dalam sistematikan penulisan skripsi terdapat tiga bagian yaitu :

1. Bagian awal

Pada bagian awal penelitian terdiri dari halaman sampul depan, halaman sampul dalam, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman abstrak.

2. Bagian utama

Adapun penjelasan masing-masing dari bab adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, pada bab ini menjelaskan tentang kajian pustaka yang didalamnya terdapat landasan teori yang digunakan dalam

penelitian dan juga terdapat bahasan tentang penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan untuk menjadi acuan untuk penulisan skripsi.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap dalam penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang berisikan hasil data yang telah didapatkan peneliti melalui proses pengamatan dalam bentuk observasi, wawancara secara mendalam dan dokumentasi.

Bab V Pembahasan, pada bab ini akan menjelaskan tentang hasil penelitian dan analisis peneliti yang kemudian mencocokkan dengan teori yang ada serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang didapatkan di lapangan.

Bab VI Penutup, pada bab ini akan menjelaskan tentang kesimpulan terkait dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran yang ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian.

3. Bagian akhir

Pada bagian akhir ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.